

KARYA TULIS ILMIAH

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI
DI RSUD PALEMBANG BARI



Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Farmasi

Oleh:
NASYWA PUTRI TERIA
NIM : PO.71.39.1.22.072

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis dengan jumlah penderita terbanyak di Indonesia. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 memperkirakan orang dewasa yang menderita hipertensi meningkat hampir dua kali lipat selama tiga dekade terakhir. Hasil pengukuran tekanan darah penduduk Indonesia usia 18 tahun ke atas menunjukkan prevalensi sebesar 30,8% dan yang telah terdiagnosis sebesar 8,0% (Kemenkes RI, 2024). Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan pada tahun 2023 melaporkan penyakit hipertensi sebanyak 1.951.068 kasus dan di kota Palembang terdapat 411.520 kasus hipertensi. Tingginya kasus tersebut, penderita harus melakukan pengobatan dalam jangka waktu yang panjang untuk mencegah kenaikan angka kematian karena hipertensi.

Pengobatan yang dilakukan seumur hidup, sangat erat kaitannya dengan kepatuhan minum obat dalam mengendalikan tekanan darah. Obat yang dikonsumsi penderita hipertensi beragam, sehingga diperlukan manajemen penggunaan obat berdasarkan kepatuhannya. Ketidakpatuhan mengakibatkan kegagalan terapi (Hamrahian, 2020).

Beberapa penderita masih memiliki kepatuhan yang rendah. Pola minum obat berhubungan dengan terjadinya komplikasi pada penderita hipertensi (Faridah dkk., 2022). Rendahnya rasa patuh minum obat tidak hanya berpengaruh ke tekanan darah namun dapat menyebabkan komplikasi seperti jantung koroner, ginjal dan stroke. Sehingga, kepatuhan minum obat merupakan tindakan utama dalam pengendalian terapi hipertensi (Hamrahan dkk., 2020). Banyak faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan minum obat misalnya efikasi diri, dukungan keluarga dan jumlah obat yang didapatkan.

Faktor intrapersonal salah satunya yaitu efikasi diri. Efikasi diri adalah persepsi seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai sebuah tujuan (Alwisol, 2017). Studi kohort yang dilakukan Avegno dkk. (2023) di Amerika Serikat menunjukan hasil bahwa efikasi dalam diri penderita berpengaruh pada kepatuhan menggunakan obat hipertensi. Pasien yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih patuh dalam menjalankan pengobatan. Efikasi diri didasarkan pada kesadaran serta keyakinan penderita hingga dapat mengendalikan perilakunya sendiri, tetap termotivasi dan menjadi contoh yang baik untuk sesama penderita. Penelitian semi terstruktur oleh Zannata dkk. (2020) menjelaskan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh dalam kepatuhan secara farmakologi. Hal ini juga ditegaskan melalui *systematic review* oleh Al-Noumani dkk. (2021) faktor yang berkaitan dengan penderita dalam meningkatkan kepatuhan minum obat yaitu efikasi diri. Selain faktor intrapersonal, ada pula faktor interpersonal meningkatkan kepatuhan minum obat hipertensi.

Adanya dukungan keluarga, tingkat pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi (Kartikasari dkk., 2022). Sejalan dengan hasil penelitian Dewi dkk. (2018) bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Keluarga yang tinggal dengan penderita dapat meningkatkan kepatuhan minum obat hipertensi (Uchmanowicz dkk., 2018). Melalui keluarga, penderita akan mendapatkan dukungan untuk pengobatan. Dukungan tersebut dapat berupa motivasi, pengawasan, dan pengingat pasien untuk selalu mengkonsumsi obat. Selain itu, adanya peran keluarga membuat penderita merasa diperhatikan sehingga memicu semangat untuk lebih patuh terhadap pengobatan.

Selain kedua faktor di atas, jumlah obat yang didapatkan menjadi faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat (Bhusal dkk., 2022). Didukung dengan hasil studi kohort oleh Schulz dkk. (2016) jika jumlah obat yang diterima penderita memengaruhi kepatuhan. Selain itu, *systematic review* oleh Golara dkk. (2023) menunjukkan hasil jika jumlah obat berpengaruh terhadap kepatuhan menggunakan obat. Mengurangi jumlah obat yang dikonsumsi perhari dapat meningkatkan kepatuhan penderita (Potthoff dan Vonend, 2017). Semakin banyak obat yang didapatkan membuat penderita merasa rumit dalam penggunaannya. Adanya *first line* pengobatan hipertensi dapat mencapai target terapi secara pasti namun rasional dalam penggunaan.

Pemilihan obat lini pertama diberikan secara tunggal maupun kombinasi. Kombinasi yang paling banyak yaitu golongan *Angiotensin Converting Enzymes Inhibitor* (ACEi) atau *Angiotensin Receptor Blocker* (ARB) dengan *Calcium Chanel Blocker* (CCB). Serta kombinasi ACEi (*Converting Enzymes Inhibitor*) atau ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*) dengan diuretik. Obat hipertensi yang bermanfaat meningkatkan kualitas hidup penderita, mempertahankan tekanan darah dan beragam golongan yang disesuaikan dengan kondisi pasien. Tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan misalnya efek samping yang beragam, penggunaan jangka panjang, interaksi antar obat, penurunan efektivitas. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan penurunan kepatuhan yang pada akhirnya berpotensi menurunkan angka kunjungan penderita ke fasilitas kesehatan seperti rumah sakit.

Pada tahun 2023, terdapat 143 kunjungan untuk kasus hipertensi dari rujukan di Rawat Jalan RSUD Palembang BARI dengan prevalensi kunjungan berulang sebesar 46,85%. RSUD Palembang BARI dipilih menjadi lokasi karena belum ada riset mengenai faktor kepatuhan untuk penyakit hipertensi, banyak pasien baik BPJS maupun umum serta posisi rumah sakit yang strategis sehingga pasien yang beragam dan dapat ditinjau dari segi sosiodemografi maupun kondisi kesehatannya. Selain itu, periode penelitian dipilih sesuai dengan jangka waktu penyelesaian tugas akhir agar penelitian dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa bahwa masalah ini penting untuk dikaji lebih lanjut agar dapat diketahui hubungan antara ketiga variabel tersebut dalam

memengaruhi kepatuhan minum obat hipertensi sehingga dapat mencegah komplikasi dan peningkatan angka kematian penderita hipertensi setiap tahunnya.

B. Rumusan Masalah

Pengendalian tekanan darah penderita hipertensi berkaitan dengan kepatuhan minum obat penderitanya. Realitanya, rendahnya rasa patuh minum obat masih sering dijumpai. Kepatuhan dapat dipengaruhi oleh efikasi diri, dukungan dari keluarga penderita dan jumlah obat yang didapatkan. Sehingga dapat dirumuskan, apakah ada hubungan ketiga variabel tersebut dengan kepatuhan minum obat hipertensi?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di RSUD Palembang BARI.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di RSUD Palembang BARI
- b. Menganalisa efikasi diri pada penderita terhadap kepatuhan penggunaan obat hipertensi di RSUD Palembang BARI
- c. Menganalisa dukungan yang diberikan keluarga pasien terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di RSUD Palembang BARI

- d. Menganalisa jumlah obat yang didapatkan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di RSUD Palembang BARI
- e. Menganalisa variabel yang memberikan pengaruh terbesar dalam kepatuhan minum obat hipertensi di RSUD Palembang BARI

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Menjadi bahan pertimbangan untuk pihak RSUD Palembang BARI untuk meningkatkan kepatuhan minum obat hipertensi
- b. Memberikan informasi mengenai pengaruh efikasi diri, dukungan keluarga dan jumlah obat yang didapatkan terhadap kepatuhan minum obat hipertensi di RSUD Palembang BARI

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Noumani, H., Wu, J. R., Barksdale, D., Sherwood, G., AlKhasawneh, E., & Knafl, G. (2019). Health beliefs and medication adherence in patients with hypertension: A systematic review of quantitative studies. *Patient Education and Counseling*, 102(6), 1045–1056. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2019.02.022>
- Alpaslan, A. H., Guzel, H. I., Ugur, K., & Avci, K. (2016). Association between elimination disorders and abusive maternal attitudes. 40, 22–27. <https://doi.org/10.1016/j.jflm.2016.02.004>
- Alwisol. (2017). *Psikologi Kepribadian*. Umm Press.
- Antoninus, H., & Rusiawati. (2023). Single Pill Combination sebagai Lini Pertama Terapi Hipertensi dan Proteksi Kardiovaskular. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(2), 108–112. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i2.530>
- Armstrong, C., & Afp, R. P. (2014). Pedoman JNC 8 untuk Penatalaksanaan Hipertensi pada Orang Dewasa Hipertensi pada Pasien CKD atau Diabetes Pharmacologic Treatment. *American Family Physician*, 3–5.
- Avegno, K. S., Roberson, K. B., Onsomu, E. O., Edwards, M. F., Dean, E. L., & Bertoni, A. G. (2023). Evaluating a Telephone and Home Blood Pressure Monitoring Intervention to Improve Blood Pressure Control and Self-Care Behaviors in Adults with Low-Socioeconomic Status. *IJERPH*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph20075287>
- Bandura, A. (1978). *Self-efficacy in Changing Societies*. Cambridge University Press.
- Bari, R. P. (2024). *Berita RSUD Palembang Bari*. <https://rsudpbari.palembang.go.id/informasi/berita>
- Bart, S. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Bhusal, L., Pathak, B. D., Dhakal, B., Simkhada, N., Sharma, N., Remi, B. U., Adhikari, S., Oli, P. R., Neupane, S., Limbu, B., & Shrestha, D. B. (2022). Determination of level of self-reported adherence of antihypertensive drug (s) and its associated factors among patient with hypertension at a tertiary care center Bishnu Deep Pathak MBBS 2. *The Journal of Clinical Hypertension*, October, 1444–1450. <https://doi.org/10.1111/jch.14592>
- BKPK Kemenkes. (2024). *Prevalensi Hipertensi di Indonesia Menurun - Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*. Kemenkes. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/prevalensi-hipertensi-di-indonesia-menurun>
- BPS Sumsel. (2023). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit - Tabel Statistik*.

<https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>

Burnier, M., & Damianaki, A. (2023). Hypertension as Cardiovascular Risk Factor in Chronic Kidney Disease. *Circulation Research*, 132(8), 1050–1063. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.122.321762>

Cahyanti, Doli Tine Donsu, J., Endarwati, T., & Candra Dewi, S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Caring : Jurnal Keperawatan*, 9(2), 129–143.

Curk, P., Gurbai, S., & Freyenhagen, F. (2020). Removing Compliance: Interpersonal and Social Factors Affecting Insight Assessments. *Frontiers in Psychiatry*, 11(September), 200–201. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.560039>

Daniel, W. W., ; Cross, C. L. (2018). *Biostatistics: A Foundation for Analysis in the Health Sciences* (10th ed.). Wiley Publisher.

Dewi, A., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. *Nursing News*, 3(1), 459–469.

Dinkes Sumsel. (2019). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019. In *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*. <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIxUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>

Fadilah M., Pariyana, Aprilia S., S. R. A. (2021). Evaluasi Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Adaptasi Kebiasaan Baru Berdasarkan Health Belief Model. *Seminar Nasional AVoER XII, August*, 168–178. https://www.researchgate.net/publication/353654787_Evaluasi_Kepatuhan_Masyarakat_dalam_Menjalankan_Adatapsi_Kebiasaan_Baru_Berdasarkan_Health_Belief_Model?enrichId=rgreq-fc7e644e390d0980b14e82fdb98a744-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM1MzY1NDc4NztBUzoxMDU

Faridah, U., Purnomo, M., Hidayah, N., & Kurniawan, A. (2022). Hubungan Pola Minum Obat Dengan Kejadian Komplikasi Pada Penderita Hipertensi Di Desa Medini. *Indonesia Jurnal Perawat*, 7(1), 32–35.

Feist, J., & Feist, G. J. (2014). *Teori Kepribadian* (Handrianto (ed.); 7th ed.). Salemba Harunika.

Fernandez, S., Chaplin, W., Schoenthaler, A., & Ogedegbe, G. (2008). Revision and validation of the medication adherence self-efficacy scale (MASES) in hypertensive African Americans. *J Behav Med*, 31(8).

Friedman, M. M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktek* (3rd ed.). EGC.

Gutierrez, M. M., & Sakulbumrungsil, R. (2021). Factors associated with medication adherence of hypertensive patients in the Philippines : a systematic review. *BMC*, 1–15.

Hacihanoglu Asilar, R., Yildirim, A., Saglam, R., Demirturk Selcuk, E., Erduran, Y., & Sarihan, O. (2020). The effect of loneliness and perceived social support on medication adherence self-efficacy in hypertensive patients: An example of Turkey. *Journal of Vascular Nursing*, 38(4), 183–190. <https://doi.org/10.1016/j.jvn.2020.07.003>

Hamrahian, S. M. (2020). Medication Non-adherence: a Major Cause of Resistant Hypertension. *Current Cardiology Reports*, 22(11), 1–7. <https://doi.org/10.1007/s11886-020-01400-3>

Hamrahian, S. M., Maarouf, O. H., & Fülöp, T. (2022). A Critical Review of Medication Adherence in Hypertension: Barriers and Facilitators Clinicians Should Consider. *Patient Preference and Adherence*, 16(September), 2749–2757. <https://doi.org/10.2147/PPA.S368784>

Handayani, S., Surani, V., Ajul, K., & Pranata, L. (2024). Hubungan Self-Care dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 174–179. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.164>

Jessica, A. Anastasia, P. P. A. (2024). Page 720 of 7. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(3), 720–726.

Juliyanti, Elisa; Haryanto, S. (2025). Hubungan Efikasi Diri dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Klinik Pratama Islam Medina Karawang Tahun 2025.pdf. *EMPIRIS*, 2(1), 206–214.

Kara, S. (2022). General self-efficacy and hypertension treatment adherence in Algerian private clinical settings. *Journal of Public Health in Africa*, 13(3), 1–10. <https://doi.org/10.4081/jphia.2022.2121>

Kauric-Klein, Z., Peters, R. M., & Yarandi, H. N. (2023). Self-Efficacy and Blood Pressure Self-Care Behaviors in Patients on Chronic Hemodialysis. *Western Journal of Nursing Research*, 39(7), 886–905. <https://doi.org/10.1177/0193945916661322>

Kemenkes. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kemenkes RI. (2023). Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi. In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://farmalkes.kemkes.go.id/2020/01/pedoman-pelayanan-kefarmasian-pada-hipertensi/>

Kemenkes RI. (2023b). *Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)*.

- Kemenkes RI. (2025). *Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/pencegahan-infeksi-pada-usia-produktif/hipertensi-tekanan-darah-tinggi>
- Laily, N., & Wahyuni, D. U. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. Indomedia Pustaka.
- Lauren, G., Febriyanty, D., Wahidin, M., & Heryana, A. (2023). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien 45-59 Tahun Di Puskesmas Bintaro Jakarta Selatan Pada Tahun 2022*. 11(2018). <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i3.35795>
- Ma, C. (2016). A cross-sectional survey of medication adherence and associated factors for rural patients with hypertension. *Applied Nursing Research*, 31, 94–99. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2016.01.004>
- Maleki, G., Norian, R., Moeini, B., Barati, M., & Maleki, Shahnazd Afshari, M. (2023). Factors related to medication adherence in patients with hypertension in Iran: a systematic review study. *Clinical Methods and Pathophysiology*, 28(5), 221–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.1097/mbp.0000000000000665>
- Masi, S., Kobalava, Z., Veronesi, C., Giacomini, E., Degli Esposti, L., & Tsioufis, K. (2024). A Retrospective Observational Real-World Analysis of the Adherence, Healthcare Resource Consumption and Costs in Patients Treated with Bisoprolol/Perindopril as Single-Pill or Free Combination. *Advances in Therapy*, 41(1), 182–197. <https://doi.org/10.1007/s12325-023-02707-7>
- Morisky, D., Green, L., & Levine, D. (2008). *Concurrent and predictive validity of a self-reported measure of medication adherence*. 8. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/3945130>
- Murdeswar, H. N., & Anjum, F. (2023). *Hemodialysis*. StatPearls. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK563296/>
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo Compress*. Rineka Cipta.
- Potthoff, S. A., & Vonend, O. (2017). Multidisciplinary Approach in the Treatment of Resistant Hypertension. *Springer*, 19(9), 1–7. <https://doi.org/10.1007/s11906-017-0698-1>
- Prabowo, W. L. (2021). Teori Tentang Pengetahuan Peresepan Obat. *Jurnal Medika Utama*, 02(04), 402–406.
- Ridayanti, M., Arifin, S., & Rosida, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Kontrol Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Homeostasis, Jurnal Mahasiswa Pendidikan*

Kedokteran, 2(1), 169–178.

Rohayati, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ruang Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Majalengka Tahun 2024. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Medisina Akper YPIB Majalengka*, 10(10), 42–58.

Sagara, K., Goto, K., Maeda, M., Murata, F., & Fukuda, H. (2024). Medication adherence and associated factors in newly diagnosed hypertensive patients in Japan: the LIFE study. *Journal of Hypertension*, 42(4), 718–726. <https://doi.org/https://doi.org/10.1097/hjh.0000000000003661>

Sarwani, D., Rejeki, S., & Pramata, S. (2022). Literature Review : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi di Berbagai Wilayah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11665–11676.

Schulz, M., Krueger, K., Schuessel, K., Friedland, K., Laufs, U., Mueller, W. E., & Ude, M. (2016). Medication adherence and persistence according to different antihypertensive drug classes : A retrospective cohort study of 255 , 500 patients. *International Journal of Cardiology*, 220, 668–676. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2016.06.263>

Seguin, M., Mendoza, J., Lasco, G., Palileo-Villanueva, L. M., Palafox, B., Renedo, A., McKee, M., & Balabanova, D. (2022). Strong structuration analysis of patterns of adherence to hypertension medication. *SSM - Qualitative Research in Health*, 2(May), 100104. <https://doi.org/10.1016/j.ssmqr.2022.100104>

Shen, Z., Shi, S., Ding, S., Zhong, Z., & Warren, H. (2020). *Mediating Effect of Self-Efficiency on the Relationship Between Medication Literacy and Medication Adherence Among Patients With Hypertension*. 11(December), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fphar.2020.569092>

Stats UCLA ORC. (2025). *Faq of What Are Pseudo R-Square*. UCLA. <https://stats.oarc.ucla.edu/other/mult-pkg/faq/general/faq-what-are-pseudo-r-squareds/>

Uchmanowicz, B., Chudiak, A., Uchmanowicz, I., Rosińczuk, J., & Froelicher, E. S. (2018). Factors influencing adherence to treatment in older adults with hypertension. *Dove Press*, 13, 2425–2441. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2147/CIA.S182881>

Valenzuela-Beltrán, M., Andrade, Á. G., Stawarz, K., & Rodríguez, M. D. (2022). A Participatory Sensing Study to Understand the Problems Older Adults Faced in Developing Medication-Taking Habits. *Healthcare (Switzerland)*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/healthcare10071238>

Van Nguyen, N.-T. (2019). Combination therapy at the start of hypertension treatment: pros and cons. *European Society Cardiology*, 7. <https://www.escardio.org/The-ESC>

Van Truong P, Wulan Apriliyasari R, Lin MY, Chiu HY, T. P. (2021). Effects of self-management programs on blood pressure, self-efficacy, medication adherence and body mass index in older adults with hypertension: Meta-analysis of randomized controlled trials. *International Journal of Nursing Practice*, 27(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijn.12920>

Wang, J. G., Topouchian, J., Bricout-Hennel, S., Mu, J., Chen, L., Li, P., He, S., Luo, S., Jiang, W., Jiang, Y., Sun, Y., Zhang, Y., & Asmar, R. (2024). Efficacy and safety of a single-pill versus free combination of perindopril/indapamide/amlodipine: a multicenter, randomized, double-blind study in Chinese patients with hypertension. *Journal of Hypertension*, 42(8), 1373–1381. <https://doi.org/10.1097/HJH.00000000000003741>

WHO. (2024). *Measure Your Blood Pressure Accurately, Control It, Live Longer*. <https://www.who.int/srilanka/news/detail/17-05-2024-world-hypertension-day-2024--measure-your-blood-pressure-accurately--control-it--live-longer>

Wu, Y., Xiong, S., Zhu, G., Chen, X., Zhang, M., Gong, E., Li, C., Jia, P., Østbye, T., & Yan, L. L. (2024). Patient, family, and community factors associated with medication adherence among people with hypertension or diabetes: A cross-sectional analysis. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 15(June). <https://doi.org/10.1016/j.rcsop.2024.100482>

Yasin, D. F., & Chaerani, E. (2022). Regimen Terapeutik Sebagai Prediktor Kepatuhan Minum Obat. *Journal of Noursing Care & Biomolecular*, 7(1), 105–110.

Zanatta, F., Nissanova, E., Pierobon, A., Callegari, G., Olmetti, F., Felicetti, G., Karniej, P., & Jankowska-polańska, B. (2020). Psychosocial Predictors of Self-Efficacy Related to Self-Reported Adherence in Older Chronic Patients Dealing with Hypertension: A European Study. *Dove Press*, 14, 1709–1718. <https://doi.org/https://www.linkedin.com/company/dove-medical-press>